

**GAMBARAN PERILAKU PELAJAR KELAS XII SMA NEGERI 3  
MEDAN MENGENAI SEKS BEBAS DENGAN RESIKO PENYAKIT  
MENULAR SEKSUAL**

**Nurul Hasanah Sofyan<sup>1</sup>, M. Thamrin Tanjung<sup>2</sup>, Elman Boy<sup>3</sup>, Isra Thristy<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No. Tlp: 085262376664/ Email : [nurulhasanah5895@gmail.com](mailto:nurulhasanah5895@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** :Seksualitas merupakan topik menarik untuk dibicarakan. Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012 Kesehatan Reproduksi Remaja menunjukkan 3,7 juta remaja pernah melakukan hubungan seksual. **Tujuan**: penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan pelajar mengenai seks bebas, cara pencegahan dan penularan penyakit menular seksual serta sikap dan perilaku pelajar mengenai seks bebas. **Metode**: Rancangan penelitian bersifat *deskriptif cross sectional*. Populasinya seluruh pelajar kelas XII SMAN 3 Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan data dengan pengisian kuesioner. **Hasil** : gambaran pengetahuan pelajar mengenai seks bebas, cara penularan serta pencegahan penyakit menular seksual sudah baik. **Kesimpulan**: secara keseluruhan, gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan pelajar tentang seks bebas dengan resiko penyakit menular seksual sudah baik.

**Kata kunci** : Seks bebas, penyakit menular seksual, pelajar

**ABSTRACT**

**Background** :*Sexuality is an interesting topic to talk about. Sexuality become a problem if it done early. Demographic Survey Of Indonesian Health 2012, about adolescent reproduction health showed 3,7 Milion teenager have been had sexual intercourse.***Objective** : *the purpose is to determine the representation of students knowledge, attitude, and behaviour about free sex, also the knowledge about prevention and the transmission of sexually transmitted disease.* **Method** :*the design of this research is descriptive cross sectional. The population were all of students class XII. Simple random sampling technique were implied. Datas were collected by filled of questionnaire.* **Results** : *representation of students knowledge about free sex, the prevention and the transmission of sexually transmitted disease were good.* **Conclusion** : *Overall, representation of students knowledge, attitude, and behaviour about free sex with the risk of sexually transmitted disease were good.*

**Keywords** : *free sex, sexual transmitted diseases, student*

## PENDAHULUAN

Masalah seksualitas hingga saat ini merupakan suatu topik yang sangat menarik untuk dibicarakan. Hal ini dikarenakan seksualitas merupakan suatu hal yang sangat melekat pada diri manusia. Seksualitas tersebut merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh makhluk hidup, karena dengan seks makhluk hidup tersebut dapat berkembang biak dan meneruskan keturunannya.<sup>1</sup>

Remaja merupakan suatu proses perkembangan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Menurut WHO, disebut remaja apabila merupakan penduduk dengan rentang usia 10 – 19 tahun.<sup>2</sup> Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dengan usia 10-18 tahun.<sup>3</sup> Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) disebut remaja dengan usia 10-24 tahun.<sup>4</sup>

Pada proses transisi tersebut banyak perubahan yang terjadi, diantaranya ialah perubahan hormonal, perubahan fisik,

psikologis maupun sosial – emosional.<sup>5</sup> Perubahan fisik remaja berhubungan dengan produksi hormon seksual dalam tubuh yang dapat menimbulkan dorongan emosi untuk melakukan kegiatan seks. Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012 Komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (SDKI 2012 KRR) menunjukkan bahwa sekitar 9,3% atau sekitar 3,7 juta remaja menyatakan pernah melakukan hubungan seksual pranikah.<sup>6</sup> Menurut hasil survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana tahun 2010 (BKKBN 2010) kejadian seks bebas di wilayah Jabodetabek mencapai 51% mengaku sudah tidak perawan dan Medan memiliki angka kejadian seks bebas yang cukup tinggi yaitu 52%.<sup>4</sup>

Perilaku seksual merupakan suatu tindakan yang ditimbulkan oleh hasrat seksual, dimulai dari adanya perasaan tertarik terhadap lawan jenis, tingkah laku berkencan hingga melakukan hubungan seksual. Perilaku seksual (seks bebas) dikalangan remaja salah satunya ialah berdampak pada kasus

penularan penyakit menular seksual. Penyakit menular seksual tersebut diantaranya ialah trikomoniasis, klamidia, vaginosis bakterial, sifilis, gonore, dan HIV/AIDS. Dari berbagai macam jenis penyakit menular seksual tersebut yang paling banyak terjadi ialah HIV/AIDS. Secara kumulatif jumlah penderita kasus HIV/AIDS pada tahun 2014 sebesar 65.790 kasus. Menurut data Dinas Kesehatan provinsi Sumatera Utara sejak tahun 1994 hingga 2014 penderita HIV/AIDS mencapai 6.151 jiwa. Proporsi kumulatif kasus HIV/AIDS tahun 1987 hingga 2014 di Indonesia yang tertinggi pada usia 20 – 29 tahun yaitu sebanyak 18.352 jiwa (Ditjen PP dan PL Kemenkes RI 2014).<sup>9</sup>

Data tersebut menunjukkan bahwa penyakit AIDS dimulai pada masa remaja dan membutuhkan beberapa tahun untuk dapat menunjukkan gejala klinis. Penyakit HIV/AIDS tersebut dapat ditularkan melalui hubungan seksual lawan jenis, hubungan seksual sejenis, penggunaan alat suntik secara bergantian, transfuse darah dan

penularan dari ibu ke anak. Jika masalah seks bebas pada remaja tidak segera diatasi, maka angka kejadian penyakit menular seksual termasuk diantaranya HIV/AIDS akan semakin meningkat.<sup>9</sup>

Ada pun tujuan khusus dari penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan pelajar tentang seks bebas dengan resiko penyakit menular seksual, cara penularan dan cara pencegahan penyakit menular seksual, serta sikap dan tindakan pelajar mengenai seks bebas.

## **METODE**

Metode penelitian bersifat deskriptif menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan, Jl. Budi Kemasyarakatan no.3 Medan Kecamatan Medan Barat. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 100 orang responden. Data dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

## HASIL

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Seks Bebas

kategori	16 tahun		17 tahun	
	N	%	N	%
Baik	43	93,5	53	98,1
Sedang	3	6,52	1	1,9
Kurang	0	0,00	0	0,00

kategori	Laki – laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Baik	41	91,1	55	100,0
Sedang	4	8,89	0	0,00
Kurang	0	0,00	0	0,00

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Penularan Penyakit Menular Seksual

kategori	16 tahun		17 tahun	
	N	%	N	%
Baik	43	95,5	53	100,00
Sedang	1	2,22	0	0,00
Kurang	1	2,22	0	0,00

kategori	Laki – laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Baik	46	97,8	52	98,1
Sedang	0	0,00	1	1,88
Kurang	1	2,12	0	0,00

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Pencegahan Penyakit Menular Seksual

kategori	16 tahun		17 tahun	
	N	%	N	%
Baik	43	84,3	46	93,8
Sedang	8	15,6	2	4,08
Kurang	0	0,00	1	2,04

kategori	Laki – laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Baik	41	87,2	48	90,5
Sedang	5	10,6	5	9,43
Kurang	1	2,12	0	0,00

**Distribusi Frekuensi Sikap Pelajar Mengenai Seks Bebas**

kategori	16 tahun		17 tahun	
	N	%	N	%
Baik	37	82,2	36	65,4
Sedang	8	17,7	18	32,7
Kurang	0	0,00	1	1,81

kategori	Laki – laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Baik	29	61,7	44	83,0
Sedang	17	36,1	9	16,9
Kurang	1	2,12	0	0,00

**Distribusi Frekuensi Tindakan Seksual Remaja**

kategori	16 tahun		17 tahun	
	N	%	N	%
Baik	29	64,4	37	67,2
Buruk	16	35,5	18	32,7

kategori	Laki – laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Baik	22	46,8	44	83,0
Buruk	25	53,1	9	16,9

**PEMBAHASAN**

**Gambaran pengetahuan responden mengenai seks bebas serta cara penularan dan cara pencegahan penyakit menular seksual**

Penelitian ini dilakukan kepada 100 orang responden dengan jumlah responden berusia 16 tahun (45 orang) dan 17 tahun (55 orang), responden laki – laki berjumlah 47

orang dan perempuan berjumlah 53 orang.

Pada penelitian ini didapatkan hasil gambaran pengetahuan responden mengenai seks bebas dengan resiko penyakit menular seksual pada responden yang berusia 16 tahun dengan kategori baik 93,5%, kategori sedang 6,52%. Pada responden yang berusia 17 tahun dengan kategori baik berjumlah 98,1%, kategori sedang

1,9%. Pada responden laki – laki dengan kategori baik 91,1%, kategori sedang 8,89%. Pada responden perempuan didapati persentase dengan kategori baik yaitu 100%. Gambaran pengetahuan cara penularan penyakit menular seksual didapati responden dengan kategori baik pada usia 16 tahun 95,5%, usia 17 tahun 100%. Responden laki – laki dengan kategori baik 97,8%, perempuan 98,1%. Gambaran pengetahuan cara pencegahan penyakit menular seksual pada responden berusia 16 tahun dengan kategori baik 84,3%, 17 tahun dengan kategori baik 93,8%. Pada responden laki – laki dengan kategori baik 87,2%, perempuan dengan kategori baik 90,5%. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pelajar menunjukkan gambaran pengetahuan yang sudah baik mengenai seks bebas dengan resiko penyakit menular seksual, cara penularan penyakit menular seksual serta cara pencegahannya. Dari hasil penelitian Rukmana Candra (2013) pengetahuan pelajar tentang seks bebas diketahui bahwa pelajar dengan kategori pengetahuan yang

baik berjumlah 89,5%, kategori sedang berjumlah 9,3%, dan kategori kurang berjumlah 1,2%. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Santika (2007) dari hasil penelitian tersebut didapati pelajar dengan kategori pengetahuan yang baik berjumlah 92,5% dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Menurut penelitian, pemahaman tentang seks bebas pada remaja yang baik dapat sangat menguntungkan bagi remaja itu sendiri dan keluarganya, sebab pada masa seperti ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Apabila terdapat kurangnya pemahaman dalam hal tersebut maka akan berdampak buruk bagi remaja tersebut maupun keluarganya.

### **Gambaran sikap pelajar mengenai seks bebas**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 orang responden didapati hasil pelajar dengan kategori baik berusia 16 tahun 82,2%, kategori sedang

17,7%. Pelajar berusia 17 tahun dengan kategori baik 65,4%, kategori sedang 32,7%, kategori kurang 1,81%. Pada responden laki – laki dengan kategori baik 61,7%, kategori sedang 36,1%. Pada responden perempuan dengan kategori baik 83%, kategori sedang 16,9%. Sebagian besar sikap pelajar mengenai seks bebas juga sudah baik. Menurut Notoadmodjo bahwa hasil penelitian perilaku yang baik didasarkan pengetahuan dan sikap yang baik. Sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari, dan seseorang dengan pengetahuan yang baik juga akan mampu berperilaku positif dan tepat.

### **Gambaran tindakan seksual remaja**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 orang responden dengan usia 16 tahun dalam kategori baik 64,4%, kategori buruk 35,5%. Responden berusia 17 tahun dengan kategori baik 67,2% dan kategori buruk 32,7%. Pada responden laki – laki dengan kategori baik 46,8%, kategori buruk 53,1%. Pada responden perempuan dengan kategori baik 83% dan kategori buruk 16,9%. Sebagian besar tindakan seksual pelajar juga sudah baik dikarenakan pemahaman yang baik tentang pengetahuan seks bebas. Sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka ia akan mampu bertindak positif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Syafrudin, Diah A,dkk. Himpunan Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Lansia, dan Masyarakat. Jakarta : CV.Trans Info Media.2011: 4-7
2. WHO. Health Fot The World's Adolescence a Second Chance In The Second Decade. Geneva ;2014
3. Kementrian Kesehatan RI.Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja.Jakarta :Pusat Data dan Informasi. 2014: 1-8

4. BKKBN. Seks Bebas di Kalangan Remaja. Jakarta:Bkkbn.2011
5. Santrock,J.W. Remaja edisi ke 11 Jilid 1. Jakarta :Erlangga.2007
6. Survey Demografi Kesehatan Indonesia. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia.2012
7. Sarwono, Sarlito W. Psikologi Remaja. Jakarta : Rajawali Press.2010
8. Saraswati. Hubungan Antara Penyakit Menular Seksual dengan Kecendrungan Perilaku Seks Bebas pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.2000(5):6
9. Ditjen PP dan PL.Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Jakarta:2014
10. Oktavia F, Settyorogo S. Faktor –faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, January 2013;5(1): 12-19